

## ABSTRACT

Working at height is one of the causes of death at work. Data according to BPJS Employment in 2015 had occurred 105,182 cases of work accidents where 38% were caused by falling from a height. Increased number of work accidents throughout 2018 to reach 157,313 cases of workplace accidents. The Grand Dharmahusada Lagoon project is currently in the structure stage so that work is carried out at height using scaffolding. The procedure for working on scaffolding needs to be evaluated to ensure the procedure runs well and minimizes the risk of accidents. The general objective of the study is to evaluate the scaffolding installation procedure.

This study included descriptive observational research, in terms of time including the cross sectional study. The research subjects were 1 HSE Officer and 2 scaffolders. The object of research is 4 scaffolds used in the project. The location of data collection is carried out in the GF floor area and data collection is carried out on 6-18 May 2019. Evaluation is carried out based on regulations owned by PT. PP (Persero) Tbk.

The results of the study showed that 75% of the fulfillment of SOPs included enough categories. The procedure consists of fulfilling the requirements before the establishment of the scaffold with sufficient category (100%) and checking the completeness of the scaffolding section with the appropriate category (75%). The Grand Dharmahusada Lagoon project has 2 scaffolders, but the large amount of scaffolding is not proportional to the number of scaffolders in the field.

The fulfillment of scaffolding requirements is mostly included in the sufficient category. It is recommended that companies increase the number of scaffolders, carry out scheduled scaffolding inspections and maintenance and periodic socialization of the procedures for installing scaffolds and PPE used when carrying out the work.

Key word : Evaluation. SOP installation scaffold

## ABSTRAK

Bekerja di ketinggian menjadi salah satu penyebab kematian di tempat kerja. Data menurut BPJS Ketenagakerjaan pada tahun 2015 telah terjadi 105.182 kasus kecelakaan kerja dimana 38 % diakibatkan jatuh dari ketinggian. Meningkatnya angka kecelakaan kerja sepanjang tahun 2018 hingga mencapai 157.313 kasus kecelakaan kerja. Proyek Grand Dharmahusada Lagoon saat ini sedang dalam tahap struktur sehingga pekerjaan dilakukan di ketinggian dengan menggunakan perancah. Prosedur bekerja dalam menggunakan perancah perlu dievaluasi untuk menjamin prosedur berjalan dengan baik dan meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan. Tujuan umum dari penelitian adalah untuk mengevaluasi prosedur pemasangan perancah.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional deskriptif, ditinjau dari segi waktu termasuk dalam penelitian *cross sectional*. Subjek penelitian yaitu 1 *HSE Officer* dan 2 *scaffolder*. Objek penelitian yaitu 4 perancah yang digunakan pada proyek. Lokasi pengambilan data dilakukan di area lantai GF dan pengambilan data dilakukan pada 6-18 Mei 2019. Evaluasi dilakukan berdasarkan peraturan yang dimiliki oleh PT.PP (Persero) Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75% pemenuhan SOP termasuk kategori cukup. Prosedur tersebut terdiri dari pemenuhan persyaratan sebelum pendirian perancah dengan kategori cukup (100%) dan pemeriksaan kelengkapan bagian perancah dengan kategori sesuai (75%). Proyek Grand Dharmahusada Lagoon memiliki 2 *scaffolder*, namun jumlah perancah yang banyak tidak sebanding dengan jumlah *scaffolder* yang ada di lapangan.

Pemenuhan persyaratan pemasangan perancah sebagian besar termasuk dalam kategori cukup. Disarankan agar perusahaan menambah jumlah *scaffolder*, melaksanakan inspeksi dan perawatan perancah yang terjadwal dan sosialisasi berkala tentang prosedur pemasangan perancah dan APD yang digunakan ketika melakukan pekerjaan tersebut.

Kata kunci: Evaluasi, SOP Pemasangan Perancah